

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia perindustrian memasuki era revolusi industri 4.0 dan didukung dengan pesatnya arus globalisasi yang memberikan berbagai dampak pada kehidupan dan dunia kerja baik dampak positif maupun dampak negatif. Perkembangan yang terus menerus mendukung kecanggihan dan peningkatan kemampuan tenaga kerja supaya bisa terus berkembang. Perkembangan di dunia industri khususnya memberikan kesan persaingan antara industri satu dengan industri lainnya untuk terus bertahan sehingga salah satu upaya yang tepat ialah dengan melakukan peningkatan produktivitas dari berbagai aspek salah satunya produktivitas di bagian tenaga kerja. Kecanggihan teknologi yang semakin maju membuat banyak industri melakukan terobosan baru dengan memanfaatkan tenaga manusia dan mesin untuk mempermudah proses dalam sebuah perusahaan agar berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang dikehendaki bersama.

Sumber daya manusia merupakan bagian terpenting dalam perwujudan kesuksesan dari sebuah industri untuk mewujudkan visi misi yang telah dicapai dan memiliki peranan yang sangat besar dalam sebuah perusahaan. Perusahaan baik yang berskala besar maupun berskala kecil harus memiliki sumber daya manusia yang sangat menjunjung tinggi profesionalitas dan memiliki kompetensi yang sangat baik untuk mewujudkan tujuan bersama di dalam sebuah perusahaan. Sumber daya manusia sebagai salah satu aspek pemenuhan tenaga kerja tidak akan pernah terlepas dari suatu permasalahan yang memiliki kemungkinan akan terjadi pada saat dilakukan proses bekerja dalam perusahaan. Aspek keselamatan dan kesehatan kerja tidak akan pernah terlepas menjadi bagian terpenting dalam tenaga kerja yang bekerja dalam sebuah perusahaan dan memang diperlukan dalam sebuah perusahaan untuk memberikan penilaian yang berkesan baik terhadap produktivitas tenaga kerja.

Aspek keselamatan dan kesehatan kerja menjadi indikator penting yang harus dimiliki oleh sebuah perusahaan baik perusahaan berskala besar maupun perusahaan berskala kecil demi kenyamanan dan keamanan bersama antara tenaga kerja dan pihak perusahaan. Aspek yang memang harus terpenuhi yaitu di antara lain dengan ketersediaan pelindung diri bagi tenaga kerja di dalam perusahaan karena keselamatan tenaga kerja merupakan salah satu aspek penting bagi suatu perusahaan. Kecelakaan kerja di perusahaan sering kerap terjadi akibat minimnya alat pelindung diri, kesalahan yang diakibatkan oleh sumber daya manusia itu sendiri bahkan kinerja dari mesin dan dampak yang ditimbulkan dapat mengganggu kegiatan produksi, merugikan perusahaan dan korban, serta terjadi kerusakan materi yang menimbulkan kerugian.

Menurut Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (2016:6) Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin kebutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani tenaga kerja pada khususnya dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budayanya menuju masyarakat makmur dan sejahtera. Berdasarkan ilmu pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu upaya untuk mencegah kemungkinan terjadinya sebuah kecelakaan dan penyakit yang diakibatkan bekerja. Produktivitas sumber daya manusia dalam dunia industri ditentukan dari kemampuan perusahaan dalam menunjang performa dari tenaga kerja salah satunya didukung dengan adanya aspek Keselamatan dan Kesehatan kerja yang baik dan memberikan kesan nyaman terhadap tenaga kerja. Perusahaan akan dinilai baik oleh masyarakat khususnya tenaga kerja yang ada didalamnya apabila memberikan kesan yang baik, tentu dengan adanya kenyamanan tersebut tenaga kerja akan baik performa bekerjanya dan dapat meningkatkan aspek produktivitas tenaga kerja. Berdasarkan hal tersebut dapat menyatakan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan aspek terpenting dalam meningkatkan kesejahteraan serta produktivitas sumber daya manusianya.

Perusahaan yang menyadari bahwa akan pentingnya suatu produktivitas tenaga kerja pada perusahaan maka akan selalu memperhatikan segala hal yang dapat mempengaruhi terhadap tingkat produktivitas tenaga kerja yang salah

satunya ialah program K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Perusahaan yang memperhatikan hal-hal yang mempengaruhi tingkat produktivitas tenaga kerja maka perusahaan akan dapat menggunakannya sebagai ukuran untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerjanya. Perusahaan yang menerapkan program K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang baik sebagai contoh perusahaan lainnya dan menjadi indikator penilaian performa dari perusahaan lainnya. Perusahaan juga bisa menekan resiko terjadinya hal yang tidak diinginkan dalam perusahaan dan akan mempengaruhi besar kecilnya biaya yang akan dikeluarkan jika terjadi permasalahan yang berkaitan dengan permasalahan yang diakibatkan kecelakaan kerja.

PT. Candi Loka merupakan perusahaan yang memproduksi bahan baku teh setengah jadi dengan beberapa macam jenis teh mulai dari teh hijau dan berdiri sejak tanggal 1 April 1973 dan dikelola oleh PT. Candi Loka. Perusahaan ini terletak di Dusun Jamus Desa Girikerto Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur yang bergerak di bidang pengelolaan teh dengan bahan baku berasal dari kebun milik sendiri. Proses produksi teh pada PT. Candi Loka Ngawi secara umum dibagi menjadi 4 tahapan yaitu, dimulai dari pemetikan, pelayuan, sortasi, lalu pemeliharaan. PT. Candi Loka melakukan proses demi proses dalam produksinya menggunakan berbagai macam mesin dan disetiap penggunaan mesin tersebut dibantu oleh manusia dalam prngoprasian dan pengontrollannya.

Proses yang dilakukan dengan menggunakan mesin di PT. Candi Loka dan bantuan manusia memberika sebuah permasalahan yang serius jika terus-menerus tidak diperhatikan dengan baik dan dilakukan perbaikan mengenai keadaan dalam proses pengolahan khususnya pada bagian sortasi. Bagian sortasi merupakan bagian pemisahan dan pengklasifikasian jenis teh berdasarkan mutunya yang dibantu dengan mesin khusus dan dibantu oleh tenaga kerja sebagai penggerak. Keadaan lingkungan di sortasi pada perusahaan PT. Candi Loka sangatlah tidak menjamin keselamatan dan kesehatan kerja karena kurangnya fasilitas ventilasi ruangan yang langsung udara bisa keluar dan penataan ruangan yang cenderung sempit sehingga memengaruhi tenaga kerja bagian sortasi dalam melakukan aktivitas. Kondisi ini semakin kurang baik dengan minimnya alat pelidung diri

yang seharusnya dimiliki oleh tenaga kerja bagian sortasi seperti masker yang menggunakan bahan khusus dan tebal untuk mengurangi kotoran dan debu masuk ke dalam saluran pernafasan, sarung tangan untuk menjaga jari-jari tangan dari goresan ketika mengambil bahan baku teh dari karung dimasukkan ke mesin dan juga mengurangi resiko serta sepatu untuk menjaga kaki dari menginjak serpihan-serpihan yang berbahaya.

Pemenuhan alat pelindung diri di PT. Candi Loka memang sudah disediakan namun hanya dengan jumlah dan kapasitas yang minimum sehingga penyediaan alat pelindung diri dilakukan secara mandiri oleh masing-masing pekerja. Alat pelindung diri yang disediakan secara mandiri oleh para pekerja antara lain penyediaan masker kain dan apron. Minimnya penyediaan alat pelindung diri di bagian sortasi di PT. Candi Loka. Alat pelindung diri yang dengan jumlah sedikit akan memberikan resiko juga terhadap kecelakaan kerja, yang tentunya akan memberikan penilaian yang kurang baik atau buruk pada perusahaan jika hal tersebut terjadi.

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan studi kasus berupa **“Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Bagian Sortasi Produksi Teh (Studi Kasus PT. Candi Loka Kabupaten Ngawi)”**. Permasalahan yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja kepada tenaga kerja dalam menghasilkan output hasil yang berkualitas sesuai dengan tujuan perusahaan, karena aspek K3 keselamatan dan kesehatan kerja sangat erat kaitannya dengan produktivitas tenaga kerja pada bagian sortasi produksi teh di PT. Candi Loka Kabupaten Ngawi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel (K3) keselamatan dan kesehatan kerja secara serempak berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja pada bagian sortasi produksi teh di PT. Candi Loka Kabupaten Ngawi ?
2. Apakah variabel (K3) keselamatan dan kesehatan kerja secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja pada bagian sortasi produksi teh di PT. Candi Loka Kabupaten Ngawi ?
3. Variabel mana yang berpengaruh dominan terhadap produktivitas tenaga kerja pada bagian sortasi produksi teh di PT. Candi Loka Kabupaten Ngawi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di ambil, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menguji dan menganalisis secara serempak pengaruh variabel (K3) keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas tenaga kerja di bagian sortasi produksi teh di PT. Candi Loka Kabupaten Ngawi.
2. Menguji dan menganalisis secara parsial pengaruh variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas tenaga kerja di bagian sortasi produksi teh di PT. Candi Loka Kabupaten Ngawi.
3. Mengetahui variabel mana yang berpengaruh dominan terhadap produktivitas tenaga kerja pada bagian sortasi produksi teh di PT. Candi loka Kabupaten Ngawi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Bagi Peneliti**

Sebagai penambah pengetahuan dan wawasan dalam mengembangkan kemampuan dan pengalaman dalam berfikir secara ilmiah serta dapat mengetahui lebih dalam seberapa besar pengaruh penerapan (K3) keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas tenaga kerja pada suatu perusahaan.

2. **Bagi Perusahaan**

Diharapkan bisa menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan produktivitas tenaga kerja.

3. **Bagi Peneliti Lain**

Sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan bagi para peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan (K3) keselamatan dan kesehatan kerja pada produktivitas tenaga kerja.